



PEMERINTAH KOTA TANGERANG
DINAS PENDIDIKAN
UPT SATUAN PENDIDIKAN SDN BOJONG 3
KORWIL KECAMATAN PINANG

Alamat : Jl. KH. Mas Mansyur Kel. Kunciran Indah Kec. Pinang

SILABUS

Nama Sekolah : SD Negeri Bojong 3
Kelas / Semester : VI / 2
Tema 8 : Bumiku
Tahun Pelajaran : 2021/2022

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
SUB TEMA 2 PB 1		
Bahasa Indonesia		
3.8 Menggali informasi yang terdapat pada teks nonfiksi 4.8 Menyampaikan hasil membandingkan informasi yang diharapkan dengan informasi yang diperoleh setelah membaca teks nonfiksi secara lisan, tulis, dan visual	<ul style="list-style-type: none">Membuat kesimpulan dari suatu bacaan banjir bukan sekedar bencana alam.	<ul style="list-style-type: none">Menggarisbawahi kata-kata dan menentukan pikiran pokok dan penjabar untuk membuat peta pikiran yang berhubungan dengan topik pembahasan.Menyimak bacaan dan memahami informasi dengan lebih baik lagi.Membaca memindai dan mencari informasi penting dari bacaan Banjir Bukan Sekadar Bencana alam.

Mengetahui
Kepala UPT SDN Bojong 3

Drs. NUR HALIM
NIP. 19630815 1984101012



PEMERINTAH KOTA TANGERANG
DINAS PENDIDIKAN
UPT SATUAN PENDIDIKAN SDN BOJONG 3
KORWIL KECAMATAN PINANG

Alamat : Jl. KH. Mas Mansyur Kel. Kunciran Indah Kec. Pinang

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SDN Bojong 3
Kelas / Semester	: VI (Enam)/ 2
Tema 8	: Bumiku
Sub Tema 2 / PB	: Bumiku Dan Musimnya / 2
Fokus KD	: Bahasa Indonesia 3.8
Hari / Tanggal	: Selasa, 18 Januari 2022

TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan menentukan pokok pikiran dari bacaan **Banjir Bukan Sekadar Bencana Alam**, siswa mampu untuk membuat sebuah ringkasan berbentuk peta pikiran dari informasi penting bacaan.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

- Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa **(Orientasi)**
- Mengaitkan materi sebelumnya tentang ide pokok dengan Materi yang akan dipelajari dikaitkan dengan pengalaman peserta didik **(Apersepsi)**
- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. **(Motivasi)**

Kegiatan Inti

- Seorang siswa membaca teks eksplanasi ilmiah **Banjir Bukan Sekadar Bencana Alam** siswa yang lain menyimak.
- Guru menjelaskan tentang cara menentukan informasi penting dari bacaan.
- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok
- Guru mengajak siswa mendiskusikan untuk menentukan informasi penting dari bacaan **Banjir Bukan Sekadar Bencana Alam**.
- Perwakilan Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok tentang ide pokok dan informasi penting bacaan dalam bentuk peta pikiran.
- Guru memberi penguatan dari hasil kerja siswa.

Kegiatan Bersama Orang Tua

- Pemahaman mengenai materi yang dipelajari kembali oleh siswa di rumah bersama orang tua **menyikapi kebersihan di rumah sebagai upaya menjaga lingkungan yang bersih**.

Kegiatan Penutup

- Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini
- Guru memberikan penguatan dan kesimpulan serta mengingatkan untuk menjaga protokol kesehatan.
- Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.

PENILAIAN

A. Penilaian Sikap : Bekerjasama (Observasi selama kegiatan berlangsung)

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
4. Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.
5. Bubuhkan tanda \surd pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Siswa	Sikap			
		Kerjasama			
		K	C	B	SB
		1	2	3	4
1					
2					
3					
4					
5					

K = Kurang C = Cukup B = Baik SB = Sangat Baik

B. Penilaian Pengetahuan

1. Bahasa Indonesia

Tulisan siswa dinilai dengan menggunakan daftar periksa.

Indikator Penilaian	Ada dan Benar	Tidak Benar
Menyebutkan ide pokok dan informasi penting untuk setiap paragraf dengan benar		
Tulisan memuat seluruh ide pokok dan informasi penting		
Sebagian tulisan menggunakan kosakata baku		

C. Penilaian Keterampilan

D. Diskusi

Saat berdiskusi, siswa dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara).	Merespon dan menerangkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Catatan : Centang (v) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Contoh : $\frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

Mengetahui
Kepala UPT SDN Bojong 3

Tangerang, 18 Januari 2022
Guru Kelas

Drs. NUR HALIM
NIP. 19630815 1984101012

Hj. LINDA FAJRIAH, S.Pd
NIP.19761230 201410 2 001

Lampiran 1

Teks bacaan Eksplanasi Ilmiah

Banjir Bukan Sekadar Bencana

Memasuki musim hujan, terjadi peningkatan curah hujan di beberapa wilayah di Indonesia. Tidak dapat dipungkiri banjir pun melanda di berbagai wilayah. Berbagai faktor penyebab banjir berulang dari tahun ke tahun. Rendahnya kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan, penebangan liar, pembangunan pemukiman tanpa mengindahkan topografi wilayah merupakan penyebab bencana tersebut. Pendangkalan dan penyempitan badan sungai membuat sungai meluap. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor alam. Namun, ada pula ulah manusia yang mempercepat terjadinya hal ini. Menjamurnya rumah di bantaran sungai misalnya permasalahan ini sering terjadi di kota yang berpenduduk padat.

Di sisi lain penertiban pemukiman liar di bantaran sungai juga menjadi kesulitan pemerintah daerah sepanjang waktu. Dari tahun ke tahun, warga yang tinggal di bantaran sungai Ciliwung, Jakarta harus selalu siaga ketika curah hujan mulai meninggi. Luapan sungai dapat terjadi hingga ketinggian 1 - 2 meter di dalam rumah. Bukan hanya barang yang harus diselamatkan, nyawa pun menjadi taruhannya. Sudah diperingatkan bahwa pemukiman di bantaran sungai sangat berisiko ketika curah hujan tinggi. Namun tetap saja mereka kembali ketika banjir telah surut tumbuhnya pemukiman liar di bantaran sungai mendorong penyempitan badan sungai.

Aktivitas harian warga, seperti mencuci dan membuang sampah di sungai juga makin mempercepat pendangkalan sungai. Di Manado, Sulawesi Utara, rawan banjir dan longsor justru terjadi akibat pembangunan kota yang tidak mengindahkan topografi. Sebagian besar wilayah Manado terdiri atas perbukitan, sementara wilayah daratan dengan permukaan datar sangat terbatas luasnya. Sejalan dengan bertambahnya penduduk, banyak bukit kelereng kemudian diubah menjadi perumahan.

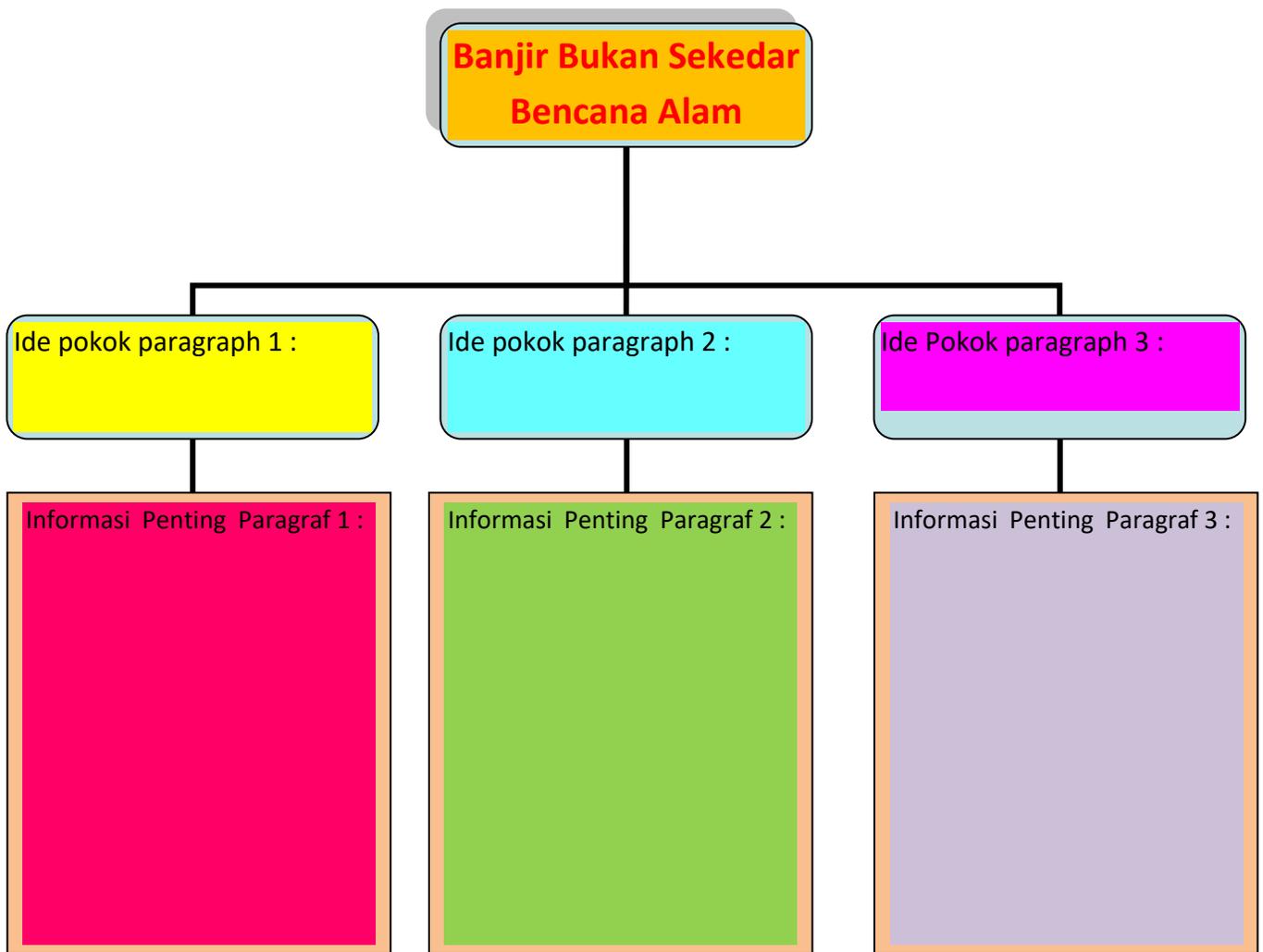
Sumber : <http://microsite.metronews.com>, 16 Januari 2014

1. Tugas Bahasa Indonesia

Dari teks di atas isilah tabel ini

No	Paragraf	Ide Pokok	Informasi Penting
1	Satu		
2	dua		
3	Tiga		

Sajikan hasil diskusimu dalam bentuk peta pikiran



Kunci Jawaban

1. Tugas Bahasa Indonesia

No	Paragraf	Ide Pokok	Informasi Penting
1	Satu	Faktor penyebab banjir	<ul style="list-style-type: none"> - musim hujan dan curah hujan meningkat - Masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan - Terjadi penyempitan badan sungai membuat air meluap
2	Dua	Permukiman di bantaran Sungai Ciliwung dapat menyebabkan banjir	penertiban pemukiman liar di bantaran sungai Ciliwung
3	Tiga	Banjir dan lonsor akibat pembangunan yang tidak memperhatikan topografi	rawan banjir dan longsor justru terjadi akibat pembangunan

Sajikan hasil diskusimu dalam bentuk peta pikiran

